

BAB V KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada skripsi ini maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Sujatin Kartowijono merupakan seorang wanita dengan keteguhan dan idealisme aktifis pejuang hak-hak wanita yang mengabdikan untuk perbaikan nasib kaum wanita. Ia berasal dari keluarga kelas menengah dengan orang tua bernama Mahmoed Djojodirono dan R.A. Kiswari. Kelahirannya adalah di Desa Kalimenur, Kabupaten Wates, Yogyakarta pada 9 Mei 1907 dengan nama kecil Sujatin sedangkan nama Sujatin Kartowijono digunakan sejak ia menikah dengan Pudiarso Kartowijono pada tanggal 14 September 1932. Latar pendidikan Sujatin diawali dari sekolah kelas satu di *Hollands Inlandsche School (HIS)*, sekolah Dasar Melayu berbahasa pengantar Belanda di Karanganyar, Kebumen, Jawa Tengah dan ketika ia duduk di kelas V, Sujatin pindah ke Yogyakarta sehingga ia meneruskan di *Europeese Lagere Meisjes School (ELS)*. Kemudian Sujatin meneruskan sekolah di MULO dan menamatkan pendidikannya di sekolah guru di Yogyakarta.
2. Peranan Sujatin dalam pergerakan kaum wanita dimulai sejak ia mengikuti kegiatan perhimpunan *Jong Java* terutama aktif menyampaikan gagasan-gagasan tentang wanita dengan nama samaran Gerbera melalui majalah *Jong Java*. Ia juga mendirikan perhimpunan Putri Indonesia bersama guru-guru pada tahun 1926 dan terpilih sebagai ketua Putri Indonesia cabang Yogyakarta. Sebagai ketua Putri Indonesia, ia menyampaikan aspirasi dari

perkumpulannya untuk mengadakan pertemuan seluruh wanita Hindia Belanda kepada tokoh wanita yang berpengaruh sehingga ia menjadi pemrakarsa Kongres Perempuan I di Yogyakarta tahun 1928 bersama Nyi Hajar Dewantara dan R.A. Soekonto. Sujatin berpartisipasi aktif dalam kepengurusan maupun berceramah tentang hak-hak wanita dalam kongres-kongres wanita selanjutnya. Setelah kekuasaan Belanda runtuh dan berganti penjajahan Jepang, seluruh organisasi dibubarkan dan untuk menampung kegiatan wanita dibentuk *Fujinkai*. Sujatin menolak bergabung bahkan menyarankan agar perkumpulan-perkumpulan yang telah ada diluaskan pengaruhnya supaya menjadi besar. Usulan tersebut dianggap bertentangan dengan kepentingan Jepang sehingga nama Sujatin tercantum dalam daftar hitam *Kenpetai* Jepang. Meskipun pada masa penjajahan Jepang kegiatan pergerakan wanita sangat terbatas, namun Sujatin tetap melakukan pengabdianya melalui pekerjaannya sebagai guru di Sekolah Guru Kepandaian Putri di Jakarta.

3. Pasca kemerdekaan, Sujatin turut bergabung dalam Wanita Negara Indonesia (WANI) yang bertujuan sebagai dapur umum untuk menolong pejuang yang berada di front sekitar Jakarta dengan makanan, pakaian dan keperluan lainnya. Ia menjadi seorang petugas angkutan Dapur Umum WANI di Jakarta sehingga ia sering mengunjungi Yogyakarta sebagai ibu kota pada waktu itu untuk memberi laporan. Mengingat pentingnya semangat persatuan dalam menghadapi Belanda, wanita Indonesia membentuk fusi dari perkumpulan-perkumpulan wanita yang telah ada melalui Kongres Wanita Indonesia di

Klaten pada 17 Desember 1945. Sujatin menjadi pemimpin kongres tersebut dan berhasil membentuk PERWARI (Persatuan Wanita Republik Indonesia). Bahkan ia menjadi ketua umum PERWARI tahun 1952-1960. Selama kurun waktu tersebut telah banyak yang dilakukannya untuk kepentingan PERWARI maupun untuk memajukan kaum wanita yaitu melakukan usaha-usaha koperasi, mendirikan asrama-asrama wanita, beberapa klinik bersalin serta konsultasi biro PERWARI diseluruh Indonesia. Sujatin juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan KOWANI sebagai upaya mempersatukan wanita seluruh Indonesia.

Setelah pengakuan kedaulatan, Sujatin diangkat menjadi kepala Urusan Pendidikan Wanita, Jawatan Pendidikan Masyarakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Ia melanjutkan perjuangannya pada kemajuan pendidikan. Usaha pergerakan Sujatin tidak terbatas pada keaktifannya dalam berorganisasi melainkan juga dengan penyampaian gagasan-gagasan tentang hak-hak wanita melalui tulisan-tulisan dan menjadi pemandu acara wanita di Radio Republik Indonesia. Perjuangan Sujatin harus terhenti setelah ia menghembuskan nafas terakhirnya pada tanggal 1 Desember 1983 di rumah sakit Cipto Mangunkusumo akibat penyakit gula yang dideritanya sejak lama.

Beberapa penghargaan yang telah diperolehnya dari pemerintah atas jasa perjuangannya berupa Satya Lencana Kebaktian Sosial pada tahun 1961, Satya Lencana Pembangunan 40 tahun pergerakan wanita tahun 1968 dan sebuah medali emas Perintis Pendidikan Wanita tahun 1978.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arifin Suryo Nugroho. (2009). *Srihana-Srihani: Biografi Hartini Soekarno*. Yogyakarta: Ombak.

_____. (2010). *Fatmawati Soekarno: The First Lady*. Yogyakarta: Ombak.

Barker, Chris a.b. Nurhadi. (2009). *Cultural Studies; Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Blackburn, Susan a.b. Koesalah Soebagyo Toer. (2007). *Kongres Perempuan Pertama*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia & KITLV.

Furnivall, J.S. (2009). *Hindia Belanda: Studi tentang Ekonomi Majemuk*, Cambridge: Freedom Institute.

Gottschalk, Louis. a.b. Nugroho Notosusanto. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI-Press.

Harahap, H.A.H. dan B.S. Dewantara. (1980). *Ki Hajar Deantara dan Kawan-kawan*. Jakarta: Gunung Agung.

Hassan, Shadily dkk. (1980). *Ensiklopedia Indonesia 2*, Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve.

Imron, Rosyadi. (2010). *R.A. Kartini: Biografi Singkat 1879-1904*. Yogyakarta: Garasi House of Book.

Ingleson, John a.b. Zamakhsyari Dhofier. (1983). *Jalan Ke Pengasingan: Pergerakan Nasionalis Indonesia Tahun 1927-1934*. Jakarta: LP3ES.

Irna, H.N. Hadi Soewito. (2005). *Wanita Pejuang*. Jakarta: Paguyuban Wanita Pejuang.

KOWANI. (1985). *Direktori Organisasi Wanita Indonesia*. Jakarta: Kowani-Menneg UPW-Unicef.

Kongres Wanita Indonesia (KOWANI). (1978). *Sejarah Setengah Abad Kesatuan Pergerakan Wanita Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kuntowijoyo. (2003). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

_____. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.

- _____. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana.
- Mansour, Fakhri. (2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maria, Ulfah Subadio dan T.O. Ihromi. (1994). *Peranan dan Kedudukan Wanita Indonesia; Bunga Rampai Tulisan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moedjanto, G. (2001). *Indonesia Abad ke-20 I*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Nagazumi, Akira a.b. Mochtar Pabottinggi, Ismail Marahimin dan Tini Hadad. (1988). *Pemberontakan Indonesia di Masa Pendudukan Jepang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nani Soewondo. (1968). *Kedudukan Wanita Indonesia dalam Hukum dan Masyarakat*. Jakarta: Timun Mas.
- Nasution. (1983). *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Bandung: Jemmars Bandung.
- Nyi Moedjono Probopranowo. (1986). *Sumbangan Wanita Indonesia dalam Membangun dan Menegakkan Indonesia Merdeka*, (Yogyakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara).
- Ohorella, G.A., Sri Sutjainingsih dan Muchtaruddin Ibrahim. (1992). *Peranan Wanita Indonesia dalam Masa Pergerakan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Panitia Pembuatan Buku. (2009). *80 Tahun KOWANI: Derap Langkah Pergerakan Organisasi Perempuan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Pringgodigdo, A.K. (1997). *Sejarah Pergerakan Rakyat Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ritzer, George. (2007). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saefur, Rochmat. (2009). *Ilmu Sejarah dalam Perspektif Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sartono, Kartodirdjo dkk. (1987). *Perkembangan Peradaban Priyayi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sartono, Kartodirdjo. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

_____. (1999). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sri, Sutjiatiningsih dan Sutrisno Kutoyo. (1982) *Sejarah Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Depdikbud; Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.

Stuers, Cora Vreede-De. (2008). *Sejarah Perempuan Indonesia Gerakan dan Pencapaian*. Jakarta: Komunitas Bambu.

Suhartono. (2001). *Sejarah Pergerakan Nasional; dari Budi Utomo sampai Proklamasi Kemerdekaan 1908-1945*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suhartono, W. Pranoto. (2010). *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sujatin, Kartowijono. (1982). *Perkembangan Pergerakan Wanita Indonesia*. Jakarta: Yayasan Idayu.

_____. (1983). *Mencari Makna Hidupku*. Jakarta Timur: Penerbit Sinar Harapan.

Sukanti, Suryocondro. (1984). *Potret Pergerakan Wanita di Indonesia*. Jakarta: Rajawali.

Suratmin dkk. (1991). *Biografi Tokoh Kongres Perempuan Indonesia Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan; Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional; Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah.

Tim Penyusun. (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah FIS UNY*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNY.

Tim Redaksi Pustaka Timur. (2009). *Profil 143 Pahlawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Timur.

Veur, Paul W van der. (1984). *Kenang-kenangan Dokter Soetomo*. Jakarta: Sinar Harapan.

Wierenga, Saskia Eleonora. (1999). *Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia*. Jakarta: Garba Budaya.

Zaenuddin, H.M. (2015). *Asal Usul Kota-kota Di Indonesia Tempo Doeloe*. Jakarta: Change.

Artikel/ Bab dalam Buku:

Anton Haryono. (1994). “Milidansi Pemuda Pejuang Berenjata RI dari Pendudukan Menuju ke Pertempuran” dalam Budi Susanto dkk, *Politik Penguasa dan Siasat Pemuda*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, hlm. 52-79.

Blackburn, Susan. (2013). “Suyatin Kartowiyono: A Nationalist Leader of the Indonesian Women’s Movement ” dalam Susan Blackburn dan Helen Ting (Eds.). *Women in Southeast Asian Nationalist Movements : A Biographical Approach*. Singapore: NUS Press, hlm. 75-97.

Iman Soedijat, S. (1993). “Relevansi Semangat Hari Ibu dengan Gerakan Perempuan di Indonesia” dalam Fauzie Ridjal, Lusi Margiani dan Agus Fahri Husein (Eds.). *Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia*. Jakarta: Tiara Wacana, hlm. 113-118.

Sujatin Kartowijono. (1983). “Ny. Sujatin Kartowijono: Tokoh Pergerakan Wanita Indonesia” dalam Lasmidjah Hardi (Ed). *Sumbangsihku Bagi Pertiwi Buku I*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, hlm. 231-254.

Jurnal dan Majalah :

Gadis Arivia dkk. (1996). Kamus, *Jurnal Perempuan*, Edisi-1, Agustus-September 1996, hlm. 59.

Ipong Jazimah, (2016). *Maria Ulfah Karakter dan Ketokohnya*, Jantra. Vol. 11, No. 1 Juni 2016, hlm. 15-23.

Karlina Leksono dkk, (1998), Tokoh Feminis: Suyatin Kartowiyono, *Jurnal Perempuan*, Edisi 05, November-Januari 1998, hlm. 69-73.

S.M. Mashud Sosroyudho. (1980). PERWARI 1945-1980, *Aneka PERWARI*, No. 252 Tahun XXX, hlm.1-37.

Suara Rakyat, “PERWARI Se-Indonesia Akan Berdemonstrasi Minta PP No. 19 Dicabut”, tertanggal Selasa Pon, 15 Desember 1953.

_____, “Tuntutan PERWARI yang Menjamin Kebahagiaan”, tertanggal Rabu Wage, 16 Desember 1953.

Suara Merdeka. “Pendiri Perwari Tutup Usia”, tertanggal Jumat pahing, 2 Desember 1983.

Makalah:

Agus Supriyono, “Wanita dalam Pergerakan Nasional: Kongres Wanita Indonesia I, II dan II; Makalah untuk Seminar Sejarah Memperingati Hari Ibu Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) Cabang Yogyakarta dan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta 22-23 Desember 1988”, *makalah*, (Yogyakarta: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, 1988).

Djumarwan, “Kelaskaran Wanita dalam revolusi Indonesia (1945-1949); Makalah untuk Seminar Sejarah Memperingati Hari Ibu Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) Cabang Yogyakarta dan Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta 22-23 Desember 1988”, *makalah*, (Yogyakarta: Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, 1988).

PERWARI, “Sejarah Lahirnya PERWARI”, *makalah*, (Jakarta: Yayasan Panti Wanita Trisula PERWARI Pusat, 2013), hlm. 3.

Skripsi:

Galuh Ambar. 2010. *Gerakan Perempuan Indonesia Dalam Konstelasi Politik 1950-an: Studi PERWARI*. Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Yogyakarta.

Winingsari Trimurtini. (2015). *Perkembangan Kongres Perempuan Indonesia Pertama Tahun 1928 Di Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Gambar Sujatin usia remaja

Gambar Sujatin usia remaja



Sumber.

Dokumentasi Buku Lasmidjah Hardi berjudul *Sumbangsihku Bagi Pertiwi I* yang diterbitkan oleh Pustaka Jaya di Jakarta pada tahun 1982 halaman 232.

Lampiran 2. Gambar foto Sujatin pada usia senja

Gambar foto Sujatin pada usia senja



Sumber.

Dokumentasi pribadi, Panti Trisula PERWARI, Jakarta, diambil pada tanggal 5 April 2017.

Lampiran 3. Gambar Sujatin ketika meninjau BKIA sumbangan PERWARI

Gambar Sujatin ketika meninjau BKIA sumbangan PERWARI



Sumber.

Dokumentasi Buku Sujatin Kartowijono berjudul *Mencari Makna Hidupku* yang diterbitkan oleh Sinar Harapan di Jakarta pada tahun 1983 halaman 119.

Lampiran 4. Gambar suasana demonstrasi PERWARI pada 17 Desember 1952

Gambar suasana demonstrasi PERWARI pada 17 Desember 1952



Sumber.

Dokumentasi Majalah *Aneka PERWARI* No. 252 Tahun XXX halaman 5.

Lampiran 5. Gambar Sujatin diantara PERWARI Pusat dan Jakarta

Gambar Sujatin diantara PERWARI Pusat dan PERWARI Jakarta di
kediamannya, Taman Tangkuban Prah



Sumber:

Dokumentasi Majalah *Aneka PERWARI* No. 252 Tahun XXX halaman 8.

Lampiran 6. Gambar Sujatin sebagai ketua delegasi wanita Indonesia di New Delhi dan diperkenalkan kepada Presiden India

Gambar Sujatin sebagai delegasi wanita Indonesia di New Delhi dan diperkenalkan kepada Presiden India, Rajendra Pasad



Sumber.

Dokumentasi Buku Sujatin Kartowijono berjudul *Mencari Makna Hidupku* yang diterbitkan oleh Sinar Harapan di Jakarta pada tahun 1983 halaman 121.

Lampiran 7. Gambar ketika Sujatin menjadi undangan di Amerika Serikat

Gambar ketika Sujatin menjadi tamu undangan di Amerika Serikat



Sumber.

Dokumentasi Buku Sujatin Kartowijono berjudul *Mencari Makna Hidupku* yang diterbitkan oleh Sinar Harapan di Jakarta pada tahun 1983 halaman 122.

Lampiran 8. Gambar Sujatin dan rekan-rekannya ketika memenuhi undangan Pergerakan Wanita di Cina

Gambar Sujatin dan rekan-rekannya di depan gerbang bekas istana di Peking, Cina ketika memenuhi undangan Pergerakan Wanita di Cina



Sumber.

Dokumentasi Buku Sujatin Kartowijono berjudul *Mencari Makna Hidupku* yang diterbitkan oleh Sinar Harapan di Jakarta pada tahun 1983 halaman 128.

Lampiran 9. Gambar Sujatin bersama suaminya pada tahun 1982

Gambar Sujatin bersama suaminya pada tahun 1982



Sumber.

Dokumentasi Buku Sujatin Kartowijono berjudul *Mencari Makna Hidupku* yang diterbitkan oleh Sinar Harapan di Jakarta pada tahun 1983 halaman 136.